

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SD INPRES DI KEC
PALLANGGA KAB GOWA**

***MEANS AND INFRASTRUCTURE OF SPORTS AND HEALTH
EDUCATION LEARNING IN INPRES SD IN KEC PALLANGGA KAB
GOWA***

Auliah Rachmansyah

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga Program Pascasarjana
Universitas Negeri Makassar

andyauliahrachmansyah@gmail.com

ABSTRACT

AULIAH RACHMANSYAH. 2019. *Survey of Facility and Infrastructure of Physical Education, Sports and Health at SD Inpres in Pallangga Subdistrict in Gowa District. (supervised by Suwardi and Muhammad Kasmad).*

The problems of the study in the facility and infrastructure of physical education at SD Inpres Pallangga Subdistrict in Gowa district which has yet to be discovered. The study aims at examining the number, condition and the ownership status of facility and infrastructure of physical education at SD Inpres in Pallangga Subdistrict in Gowa district of South Sulawesi.

This study is descriptive research with survey method using observation sheet instrument. The research population was the entire subjects at SD Inpres in Pallangga subdistrict in Gowa district with the total of 12 schools with the objects of facility and infrastructure of physical education, sports and health. data analysis technique used descriptive quantitative analysis presented in a form of classification percentage data type

The results of the study reveal that the facility and infrastructure of physical education at SD Inpres in Pallangga Subdistrict in Gowa district: no SD included in very poor category with 0%; There were 5 SD included in poor category with 38.46%; there were 3 SD included in moderate category with 30.76%; there were 3 included in good category with 23.07%; and there was 1 SD included in very good category with 7.69%; Therefore, the conclusion of the study is the facility and infrastructure of physical education, sports and health is in less large category by 38.49%.

ABSTRAK

AULIAH RACHMANSYAH, *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada SD Inpres di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. (Dibimbing oleh ketua Suwardi serta anggota Muhammad Kasmad).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Inpres Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SD Inpres Kecamatan Pallangga kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei menggunakan instrument lembar observasi. Populasi penelitian ini menggunakan subjek seluruh Sekolah Dasar Inpres kecamatan Pallangga kabupaten Gowa sebanyak 12 Sekolah dengan objek sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk mengklasifikasikan jenis data persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Inpres Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, tidak terdapat SD yang masuk dalam kategori kurang sekali dengan perolehan persentase 0 %. Terdapat 5 SD masuk dalam kategori kurang dengan persentase 38,46 %. Dalam kategori sedang terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak 30,76 %. Masuk dalam kategori baik terdapat 3 SD dengan perolehan persentase sebanyak 23,07 %. Dan 1 SD masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebanyak 7,69 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berada pada kategori kurang besar 38,49 %.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian yang melengkapi dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara teratur. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini

telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta life skill. Diterbitkannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pokok proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga, apabila sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas baik tentunya akan sangat lancar dalam proses pembelajaran

Sarana dan prasarana adalah bagian penting yang dibutuhkan dalam suatu pembelajaran, tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik, pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar. Hal ini diperkuat Agus S Suryobroto (2004:3) yang menjelaskan tentang tujuan sarana dan prasarana olahraga adalah untuk :

- a. Memperlancarjalannya pembelajaran
- b. Memudahkan gerakan
- c. Memacu siswa dalam bergerak
- d. Kelangsungan aktifitas

- e. Menjadikan siswa tidak takut dalam melakukan gerakan

Hasil pra observasi salah satu SD INPRES di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa ditemukan bahwa sarana dan prasana untuk pembelajaran pendidikan jasmani masih belum mencukupi sehingga pembelajaran menjadi kurang lancar.

Hasil pra observasi salah satu SD INPRES di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa ditemukan bahwa sarana dan prasana untuk pembelajaran pendidikan jasmani masih belum mencukupi sehingga pembelajaran menjadi kurang lancar.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lebih dalam tentang bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD INPRES di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Oleh karena itu, Peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SD INPRES di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Survei

Penelitian survei dilakukan dengan mengumpulkan data pada suatu titik waktu tertentu dengan tujuan menggambarkan sifat dari kondisi yang ada, atau mengidentifikasi standar terhadap kondisi yang ada yang dapat dibandingkan, atau

menentukan hubungan yang ada antara peristiwa tertentu.

Survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang luas dan banyak. Demikian juga pada pendapat Van Dalen (dalam Arikunto, 1998: 93) mengemukakan bahwa survei merupakan bagian dari deskripsi yang bertujuan untuk mencari kedudukan (status) fenomena dan menentukan kesamaan status dengan cara membandingkan dengan standar yang jelas ada atau ditentukan

2. Sarana dan Prasarana

a. Sarana

Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari "*facilities*", yaitu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:999) dijelaskan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang pakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Berdasarkan penjelasan Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa sarana adalah alat atau media yang digunakan untuk melakukan sesuatu aktivitas dan bisa dipindahkan.

b. Prasarana

Secara umum prasarana dalam pendidikan adalah semua kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah Barnawi (2012: 48) dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar

tugas dan memiliki sifat yang relative permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disebutkan beberapa prasarana olahraga permainan yaitu : permainan bola besar yakni, lapangan bola basket, lapangan sepak bola, lapangan sepak voli, dan lain-lain. Lapangan bola kecil yakni, lapangan bulutangkis, lapangan sepak takraw, lapangan tenis meja, dan lain-lain, prasarana atletik, prasarana senam, prasarana akuatik, dan lain sebagainya.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan. Penugasan kemahiran dan tabia, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi tinggi ditunjang dengan pengajaran yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, di tunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

4. Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Pengertian pendidikan pun sejauh ini belum ada keseragaman formulasi yang dapat dipakai sebagai pegangan karena masing-masing ahli mengemukakan pengertian yang agak berbeda satu dengan yang lainnya. Tergantung dari konsep pendekatannya masing-masing.

Ilmu pendidikan disebut padagogik yang merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu "*pedagogics*". *pedagogics* sendiri berasal dari Bahasa Yunani yaitu "*pais*" yang artinya anak dari "*again*" yang artinya membimbing. Dari arti tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan mengandung pengertian "bimbingan yang diberikan kepada anak". Orang yang memberikan bimbingan kepada anak disebut pembimbing atau "*pedagog*". Dalam perkembangannya, istilah pendidikan (*pedagogy*) berarti membimbing atau pertolongan yang diberikan kepada anak oleh orang dewasa secara sadar dan bertanggung jawab, baik mengenal aspek jasmaninya

5. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dan pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui akdtivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, yang merupakan bentuk-bentuk dari penelitian deskriptif. Dalam hal ini, peneliti hanya ingin mengetahui sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar (SD) Inpres Se-Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Variable diartikan sebagai segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian”, Sering pula dinyatakan variable penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012:60), merumuskan pengertian variabel penelitian adalah: “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik suatu kesimpulan”.

C. HASIL PENELITIAN

Sekolah Dasar Inpres Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa merupakan beberapa bagian sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Gowa. Sekolah Dasar Inpres Kecamatan Pallangga berjumlah 12 sekolah.

Penelitian ini dilakukan di 12 Sekolah Dasar Inpres se-Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Sebagian besar di sekolah memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan milik sendiri meskipun jumlahnya minim. Selain itu fasilitas pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan seperti lapangan sebagian besar sekolah masih meminjam, baik meminjam milik pemerintah desa ataupun pemerintah kecamatan. Hal tersebut dikarenakan hampir semua sekolah belum memiliki lapangan sepakbola yang bisa digunakan untuk belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sehingga hanya memanfaatkan halaman sekolah yang kurang luas.

Data penelitian diperoleh peneliti melalui pengamatan dilokasi dan dicatat pada lembar observasi dengan bantuan guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di setiap sekolah yang dijadikan subjek penelitian. Data yang diperoleh meliputi jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, kondisi baik/rusak sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan serta status kepemilikan (milik sendiri, meminjam dan menyewa) sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan

D. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SD Inpres Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil olah data yang telah diuraikan dari peneliti survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SD Inpres Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang meliputi pokok bahasan yang tertera pada tabel 14.4.

Dari 12 SD Inpres Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa untuk sarana/alat pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tidak semuanya dimiliki, ada beberapa sarana/alat pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebahagian kecil kondisinya yang rusak dan ada jenis sarana/alat pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang berstatus kepemilikannya meminjam dan yang lainnya milik sendiri dan tidak ada yang menyewa.

Jumlah prasarana/perkakas pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan juga tidak semua dimiliki oleh 12 SD Inpres kecamatan Pallangga kabupaten Gowa dengan sebahagian besar dalam kondisi baik dan berstatus kepemilikan untuk jenis prasarana/perkakas pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebagian besar milik sendiri dan ada beberapa jenis prasarana/perkakas pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang meminjam, namun tidak ada status kepemilikan yang menyewa. Sedangkan untuk jumlah prasarana/fasilitas pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan hanya ada dua jenis yang tidak dimiliki yakni senam/aula, lapangan tenis, lapangan lompat tinggi, lapangan lempar cakram, lapangan tolak peluru dan lapangan lempar lembing namun ada juga yang disewa yakni kolam renang.

Sebahagian kecil prasarana/fasilitas pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan lebih banyak tidak dimiliki namun proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tetap dilaksanakan dengan memanfaatkan halaman sekolah untuk melakukannya.

Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai akan mencerminkan kualitas pendidikan, sebagai tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Namun sebaliknya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan bahkan kurikulum tidak akan berjalan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu factor penunjang untuk mencapai hasil belajar mengajar yang optimal.

Bukan hanya itu, ada factor lain yang turut mempengaruhi yakni bakat dan minat untuk meningkatkan hasil pembelajaran dimana bakat merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia, yang pada dasarnya telah ada sejak lahir. Dimana, bakat ini akan lebih baik apabila diasah dengan berbagai aktifitas yang dalam hal ini terfokus pada bakat dalam pembelajaran penjas kes, sedangkan untuk minat itu sendiri merupakan salah satu bagian dari motivasi. Minat sendiri sangat tergantung pada factor-faktor internal lainnya seperti, pemusatan perhatian, keingintahuan dan kebutuhan.

Sedangkan untuk factor atmosfer akademik sekolah yang mendukung maka dalam melakukan aktifitas belajar penjas dan berolahraga akan lebih terealisasi dalam ruang lingkup

kesehariannya yang nantinya akan memberi dampak terhadap prestasi berolahraga dan hasil belajar penjas tersebut serta adanya dukungan orang tua dan masyarakat yang dimana apabila ditinjau dari sudut pandang efektif, akan didapatkan penerimaan, partisipasi, penilaian/penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pada hidup.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SD Inpres Kecamatan Pallangga kategori sangat baik 7,69 %, baik 23,08 %, sedang 23,08 %, kurang 46,15 % serta kurang sekali 0 %.
2. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan SD Inpres kecamatan Pallangga kategori sangat baik 7,69 %, baik 23,08 %, sedang 30,77 %, kurang 38,46 % serta kurang sekali 0 %.
3. Kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SD Inpres Kecamatan Pallangga kategori sangat baik 15,38 %, baik 15,38 %, sedang 30,77 %, kurang 38,46 % serta kurang sekali 0 %.
4. Jumlah, kondisi, status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SD Inpres Kecamatan Pallangga kategori sangat baik 7,69, baik 23,08 %, sedang 30,76

%, kurang 38,76 % serta kurang sekali 0 %.

2.SARAN

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran atas dasar sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebagai berikut. Bagi pihak sekolah dan pihak atau instansi terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat menentukan langkah-langkah agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dapat segera terlaksana agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan secara baik dan maksimal.

1. Bagi guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan strategi dan perencanaan pembelajaran dan mendapatkan informasi letak kekurangan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di masing-masing sekolah.
2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrument penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono.2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ardiansyah, Nur. 2016. *Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga permainan Bola Besar di SMP Negeri Se-Kota Makassar*. Tesis. Tidak diterbitkan. Her Makassar. Pascasarjana UNM.
- Arikunto, Suharsini dan Yuliana, Lia : 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jogjakarta:
- Aditya Media.
- Arikunto, Suharsini 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barnawi,. Dan M. Arifin 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djarmoko, Eko. 2006. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kota Semarang*, (online), Vol, 1, No. 2 (<http://www.semarang.ac.id>, Diakses 08 Maret 2017).
- Giriwijoyo,H,Y.S.S. 2001, Makalah : *Pendidikan Jasmani dan Olahraga, kontribusinya terhadap pertumbuhan dan perkembangan Peserta Didik*, Ma'had Al-Zaytun, Haurgeulis, Jawa Barat: indramayu.
- Gumanti, A. T., Yunidar., dan Syahrudin. 2016. *Metode Penelitian pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Halim, Ichsan Nur, Anwar, Khaeril, 2011. *Tes dan Pengukuran Dalam Bidang Keolahragaan* Makassar: Badan Penerbit UNM.
- man; Suwardi, 2015. *Desain Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Makassar: Badan Penertib UNM.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2004. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, Nurul Laily, 2015, *Asupan Gizi Olahraga*, Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Husdarta, S. J. H. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Johana Kamal dan Supandi, 1990. *Pengantar Sosiologi Olahraga*. Bandung. PPS
- Mahendra, Agus, 2009. *Asas Dan Falsafah Pendidikan Jasmani*. Bandung : Badan Penerbit Universitas Pendidikan Bandung.
- Mulyasa, Enco. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarta.

- Pasau, Anwar, M. 2012. *Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Paturusi, Achmad. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permendiknas. 2007. *Standar Sarana dan Prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA*. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Rosdiani, Dini, 2013. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, Dini, 2012. *Dinamika Olahraga dan Pengembangan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Saputro, I. M. 2014, Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Gowa, Skripsi, (online), Diakses 26 Januari 2018, hari Kamis jam 14.26 WITA.
- Soe partono, 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Badan Penerbit Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. *Memahami Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tiro, Muhammad Arif, 2002, *Statistika Terapan Untuk Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, Makassar: Andira Publisher.
- , 2002. *Seleksi Dan Penelusuran Minat Dan Bakat Olahraga*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- <http://repo.iaintulugagung.ac.id/3888/7/BAB%2011.pdf>. Diakses tanggal 27 Mei 2018, pada hari Minggu, jam 12.40 Wita.
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/>. Diakses tanggal 27 Mei 2018, pada hari Sabtu, jam 12.50 WITA.
- https://www.researchgate.net/publication/240622323_Kualitas_Guru_Pendidikan_Jamani_di_Sekolah_Antara_Harapan_dan_Kenyataan. Diakses tanggal 27 Mei 2018, pada hari Sabtu, jam 13.10 WITA.
- http://staffnew.uny.ac.id/upload/1323_00165/pendidikan/01-buku-akuatik-ermawan.pdf. Diakses tanggal 27 Mei 2018, pada hari Sabtu, jam 13.20 WITA.
- Suryobroto, Agus S,. 2012. *Diklat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.